

ABSTRAK

Anggia Wulandari. 2022. Uji Potensi Eco-Enzyme Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sayuran Selada Hijau (*Lactuca sativa* L) Dengan Menggunakan Teknik Hidroponik. Prof. Dr. Toto Sutarto G.U. M.Pd dan Dr. Hj. Mia Nurkanti, M.Kes

Sampah merupakan suatu masalah yang masih dihadapi pada hampir seluruh Negara yang ada di dunia. Limbah sampah organik mampu dibuat menjadi suatu produk yang memiliki manfaat lain. Sampah organik ini dengan merubah menjadi cairan *eco-enzyme* yang dimana salah satu kegunaannya dalam bidang pertanian yaitu dapat membantu mempercepat pertumbuhan pada tanaman sayuran. *Eco-enzyme* ekstrak cairan yang didapatkan berasal fermentasi residu sayuran serta buah-buahan dengan bantuan substrat gula merah atau molase. Di negara Indonesia sendiri tanaman sayuran selada hijau (*Lactuca sativa* L) ini menjadi salah satu sayuran yang banyak digemari ataupun banyak disukai oleh masyarakat. Teknik tanam hidroponik merupakan teknik tanam yang dalam aktivitas pertaniannya menggantikan medium tanah dengan menggunakan air yang sudah dialirkan. Tujuan adanya untuk mengetahui adanya potensi dari pemberian *eco-enzyme* dan membandingkan perbedaan hasil uji potensi *eco-enzyme* terhadap pertumbuhan tanaman selada hijau (*Lactuca sativa* L). Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 perlakuan dan 4 pengulangan. Perlakuan pertama yaitu tanaman selada hijau dengan pemberian *eco-enzyme* dan tanpa *eco-enzyme*. Parameter yang diamati berupa banyaknya jumlah daun, lebar daun, berat tanaman selada hijau. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan Anova. Hasil penelitian menunjukkan pemberian *eco-enzyme* menghasilkan nilai tertinggi 21, helai jumlah daun, lebar daun 11 cm dan berat terbesar 130 gr, sedangkan tanpa *eco-enzyme* 12 helai jumlah daun, 8 cm lebar daun, dan berat tanaman 70 gr. Uji instrumen dan uji hipotesis bahwa *eco-enzyme* memberikan hasil terbaik pada pertumbuhan tanaman selada hijau secara keseluruhan dan berpengaruh secara nyata.

Kata Kunci: *eco-enzyme*; selada hijau; hidroponik; limbah organik